

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Fatah Syukur, Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹. Manajemen pada awalnya tumbuh dan berkembang di kalangan dunia bisnis industri dan militer. Akan tetapi, dalam perkembangan selanjutnya ternyata sangat bermanfaat dan amat dibutuhkan. Dalam dunia modern, di mana perkembangan berbagai disiplin ilmu dan teknologi sangat pesat, tidak ada satu organisasipun yang tidak menggunakan manajemen. Oleh karena itu, manajemen sangat dibutuhkan dalam berbagai usaha dan kegiatan, termasuk kegiatan yang dilakukan pada suatu lembaga pendidikan yang salah satu contohnya adalah pondok pesantren.

Lembaga pendidikan merupakan suatu media penting yang dapat membentuk bagaimana corak pandangan hidup seseorang atau masyarakat. Apakah pandangan hidup mereka hanya untuk kepentingan di dunia saja atau untuk akhirat saja atau untuk keduanya. Dalam hal ini lembaga pondok pesantren menjadi lembaga yang mampu membawa perbaikan ilmu pendidikan agama dan pendidikan umum.

¹ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm. 7.

Pesantren berasal dari kata “santri” yang mendapatkan awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ yang berarti tempat tinggal santri². Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan membentuk santri menjadi mandiri dan berakhlak. Cita-cita dan tujuan pendidikan Islam adalah penanaman adab yang dalam istilah pendidikan Islam dikenal dengan istilah ta’dib. Penanaman adab ini merupakan tujuan utama dari pendirian pesantren.

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, dimana kyai sebagai figur sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa elemen-elemen pesantren terdiri dari asrama atau pondok, kyai dan santri, serta masjid dan pengajaran agama Islam³.

Ada berbagai bentuk peran yang ada dalam pondok pesantren atau perilaku santri yang bermacam-macam nantinya akan memiliki tanggung jawab yang berat terutama dalam hal pantauan atau mengontrol sejauh mana santri berkembang dalam berperilaku, di antara santri dengan pengurus pondok pesantren adalah interaksi personal (individual) dan kolektif (kelompok). Pola perilaku hubungan secara khusus antara santri dengan pengurus secara personal atau individual ini dapat berbentuk pemanggilan-pemanggilan dan atas keinginan (kepentingan) santri sendiri, antara pengontrolan perilaku santri adakalanya karena santri dibutuhkan oleh pengurus, santri memiliki masalah, dan adakalanya juga karena santri ingin

² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, LP3ES, Jakarta, 1982, hlm. 18.

³ Wawancara dengan K, Rif’an Abdullah, Pengasuh Pondok Pesantren Bahrul ‘Amiq, Krajan, Majasem, Kendal, Ngawi, tanggal 28 Agustus 2022.

mendapatkan kedekatan secara khusus terhadap pengurus supaya bisa belajar dengan baik, dengan adanya hal tersebut.⁴

Peneliti memilih judul penelitian "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Krajan Majasem Kendal Ngawi" karena pentingnya peran pesantren dalam pembentukan karakter generasi muda di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menggali bagaimana manajemen pesantren mempengaruhi perilaku santri, serta memberikan wawasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang efektif dalam memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual di tengah tantangan modernisasi. Dengan fokus pada konteks lokal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di pesantren.

Dari paparan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Krajan Majasem Kendal Ngawi".

B. Fokus Penelitian

Dari paparan konteks penelitian di atas, maka peneliti dapat mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen Pondok Pesantren Bahrul 'Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi.?

⁴ Asrori Izzi," Peran *Pesantren Dalam Mengontrol Perilaku Santri*", Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2018), hlm, 13.

2. Bagaimana manajemen Pondok Pesantren dalam membentuk perilaku santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen Pondok Pesantren Bahrul ‘Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi.
2. Untuk mendeskripsikan manajemen Pondok Pesantren dalam membentuk perilaku belajar santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan imbalan dalam bidang ilmu pengetahuan yaitu tentang pada pelaksanaan manajemen dalam membentuk perilaku santri.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi santri tentang pelaksanaan manajemen dalam membentuk perilaku santri.

- b. Bagi Pondok Pesantren Bahrul ‘Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi.

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang manajemen pondok pesantren dalam dalam membentuk perilaku santri.

c. Bagi IAIN Kediri

Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang keilmuan dari prodi Manajemen Pendidikan Islam khususnya mengenai manajemen pondok pesantren dalam membentuk perilaku santri.

E. Definisi Konsep

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul "*Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Bahrul 'Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi*" ini, maka peneliti perlu untuk mendefinisikan istilah dalam judul tersebut. Oleh karena itu, peneliti perlu memaparkan definisi secara konseptual sebagai berikut:

1. Manajemen pondok pesantren. Jadi yang di maksud penulis dalam penelitian ini adalah rangkaian seluruh aktivitas manajemen di Pondok Pesantren Bahrul 'Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi.
2. Manajemen pondok pesantren dalam membentuk perilaku santri. Jadi yang di maksud penulis dalam penelitian ini adalah rangkaian cara pengelolaan pembentukan perilaku santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi.
3. Perilaku santri. Jadi yang di maksud penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi

dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi program-program dalam mencapai tujuan yaitu membentuk perilaku santri.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam suatu penelitian memerlukan telaah pustaka yang mencakup data empirik yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Dari sini peneliti akan menjadikannya sandaran teori dan sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian. Adapun telaah pustaka penelitian ini adalah:

- a. “Manajemen Pondok Pesantren Thoriqul Huda Kandangan Kebonsari Madiun Ditinjau Dari Manajemen Pendidikan Islam”. Skripsi dari saudari Nuril Aminingsih. mahasiswi Institut Agama Islam (IAI) Ngawi tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan manajemen Pondok Pesantren Thoriqul Huda Kandangan terdapat kesamaan dengan fungsi Manajemen Pendidikan Islam.⁵
- b. “Manajemen Pondok Pesantren Yadi Bontocina Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros” Skripsi dari saudara Tahmil. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penerapan manajemen dalam pondok pesantren dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas.⁶

⁵Nuril Aminingsih, ”Manajemen Pondok Pesantren Thoriqul Huda Kandangan Kebonsari Madiun Ditinjau Dari Manajemen Pendidikan Islam”, Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Ngawi (2014), hlm, 77.

⁶Tahmil, “Manajemen Pondok Pesantren Yadi Bontocina Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros”, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar (2017), hlm, 88.

- c. “Penerapan Manajemen Dalam Meningkatkan Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Guppi Kabupaten Gowa” Skripsi dari saudara Risnawati. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penerapan manajemen dalam meningkatkan pembinaan santri di pondok pesantren.⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak ruang yang cukup untuk melakukan penelitian tentang Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Santri sehingga skripsi ini perlu untuk ditulis, dan penelitian ini adalah orisinil atau bukan merupakan plagiasi.

⁷Risnawati, “Penerapan Manajemen Dalam Meningkatkan Pembinaan Santri DI Pondok Pesantren Guppi Kabupaten Gowa”, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar (2018), hlm, 73.